

Masrani Afrianti

Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) di Puskesmas Rawat Inap Blambangan Umpu Kabupaten Way Kanan Tahun 2021

107 halaman, 7 tabel, 2 gambar dan 10 lampiran

ABSTRAK

Pada tahun 2016 berdasarkan survei mini Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN), cakupan MKJP di Indonesia hanya sebesar 12,4% dengan presentase berdasarkan jenis metode yaitu susuk (implan) Kb (5,2%), AKDR (Alat Kontrasepsi Dalam Rahim) (4,7%), dan MOW (2,2%), Padahal target MKJP yang diharapkan dapat dicapai adalah 26,7%.

Metode yang digunakan adalah dengan penelitian survey analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah 191 ibu akseptor KB dengan sampel 70 orang. Instrumen yang digunakan adalah pengisian lembar *angket* atau *kuesioner* secara langsung kepada Akseptor KB dengan teknik sampling yaitu *purposive sampling*. Uji statistik yang digunakan adalah menggunakan uji *Chi Square*.

Mayoritas ibu di Puskesmas Blambangan Umpu Kab. Way Kanan tahun 2021 menggunakan metode kontrasepsi Non MKJP atau jangka pendek sebanyak 42 orang (60%). Pengetahuan ibu terkait penggunaan MKJP di Puskesmas rawat inap Blambangan Umpu memiliki pengetahuan yang *kurang* sebanyak 48 orang (68,9%), dan sikap ibu terkait dengan penggunaan MKJP memiliki sikap yang *negatif* yaitu sebanyak 38 orang (54,3%).

Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan sikap ibu dalam pemilihan metode kontrasepsi jangka panjang di Puskesmas Rawat Inap Blambangan Umpu. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan ibu akan mempengaruhi sikap dalam pemilihan metode kontrasepsi jangka panjang yang efektif dan efisien. Dan ada pula hubungan antara sikap terhadap Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) di Puskesmas Blambangan Umpu Kab. Way Kanan tahun 2021.

Kata Kunci : Hubungan, Metode Kontrasepsi Jangka Panjang, Sikap, Pengetahuan, dan Penggunaan

Bahan Pustaka : 19 (2003-2018)

Skripsi, Juni 2021

Masrani Afrianti

Relationship of Mother's Knowledge and Attitudes with the Use of the Long-Term Contraception Method (MKJP) at the Blambangan Umpu Inpatient Community Health Center, Way Kanan Regency in 2021

107 pages, 7 tables, 2 pictures and 10 attachments

ABSTRACT

In 2016 based on a mini survey of the Population and Family Planning Agency (BKKBN), the coverage of MKJP in Indonesia was only 12.4% with a percentage based on the type of method, namely implants (implants) Kb (5.2%), IUDs (Contraception Devices In the Womb) (4.7%), and MOW (2.2%), whereas the MKJP target that is expected to be achieved is 26.7%.

The method used is an analytical survey research with a Cross Sectional approach. The population in this study were 191 family planning acceptors with a sample of 70 people. The instrument used was filling out questionnaires or questionnaires directly to family planning acceptors with a sampling technique, namely purposive sampling. The statistical test used is the Chi Square test.

The majority of mothers at the Blambangan Umpu Health Center, Kab. Way Kanan in 2021 used non-MKJP or short-term contraceptive methods as many as 42 people (60%). Mother's knowledge related to the use of MKJP at the Blambangan Umpu inpatient health center had less knowledge as many as 48 people (68.9%), and mother's attitude related to the use of MKJP had a negative attitude, namely 38 people (54.3%).

Based on the results of this study, there is a relationship between knowledge and mother's attitude in choosing a long-term contraceptive method at the Blambangan Umpu Inpatient Health Center. This shows that the mother's knowledge will affect attitudes in choosing an effective and efficient long-term contraceptive method. And there is also a relationship between attitudes towards the use of long-term contraceptive methods (MKJP) at the Blambangan Health Center Umpu Kab. Way Right in 2021.

Keywords : Relationship, Long-Term Contraceptive Method, Attitude, Knowledge, and Use

Library Materials : 19 (2003-2018)